

PEMBERIAN INFORMASI KESEHATAN IBU DAN ANAK MELALUI APLIKASI SAYANGI IBUKU

Siti Nursanti¹, Widia Ayusafitri²

¹ Universitas Singaperbangsa, Karawang, Indonesia, siti.nursanti@gmail.com

² Universitas Singaperbangsa, Karawang, Indonesia, widia.ayusafitri@gmail.com

DOI: 10.17605/OSF.IO/52HNB

Abstrak

Tingginya angka kematian ibu dan angka kematian bayi mendorong pemerintah Kabupaten Karawang melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang guna meningkatkan literasi informasi masyarakat terkait kesehatan ibu dan anak. Seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang meluncurkan sebuah aplikasi berbasis android dengan nama Sayangi Ibuku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana usaha komunikasi Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang guna memberikan informasi kesehatan ibu dan anak melalui aplikasi Sayangi Ibuku, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang menggunakan media *leaflet*, *browsers* dan melatih bidan koordinator desa guna menyampaikan keberadaan aplikasi Sayangi Ibuku, aplikasi Sayangi Ibuku berisi pengetahuan tentang reproduksi perempuan, persiapan kehamilan, kehamilan sehat dan informasi kesehatan secara umum terkait ibu dan anak.

Kata kunci: Literasi informasi, Komunikasi Kesehatan, Teknologi Komunikasi, Literasi Kesehatan

Abstract

The high maternal mortality rate and infant mortality rate encourage the Karawang regency government through the Karawang District Health Office to increase public information literacy related to maternal and child health. Along with advances in information and communication technology the Karawang District Health Office launched an android-based application called Sayangi Ibuku. The purpose of this study was to find out how the communication efforts of the Karawang District Health Office in order to provide maternal and child health information through the Sayangi Ibuku application, this research uses qualitative research methods with a case study approach. The results of this study are the Karawang District Health Office using leaflets, browsers and training village coordinator midwives to convey the existence of the Sayangi Ibuku application, the Sayangi Ibuku application contains knowledge about female reproduction, pregnancy preparation, healthy pregnancy and general health information related to mother and child.

Keyword: Information Literacy, Health Communication, Communication Technology, Health Literacy

Pendahuluan

Peluncuran aplikasi Sayangi Ibuku yang merupakan program nasional dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke-54 pada tanggal 12 November 2018 yang dilaksanakan di *Ballroom* Resinda Hotel Karawang. Peluncuran aplikasi ini dihadiri langsung oleh Bupati Karawang Ibu dr. Cellyca Nurrachdiana. Aplikasi Sayangi Ibuku adalah pusat informasi bagi ibu hamil, yang berisi berbagai macam informasi seputar kehamilan dan persiapan kehamilan, serta tersedia pula *fitur* untuk *chatting* langsung dengan bidan atau *call center*.

Aplikasi ini hanya bisa di *download* melalui *Android* saja atau dikhususkan untuk pengguna *handphone Android*. Dalam aplikasi ini terdapat empat fitur sesuai dengan tahapan apa yang dibutuhkan oleh antara lain informasi tentang remaja, dalam bagian ini banyak membahas mengenai hal yang dibutuhkan oleh para remaja seperti wajah cerah secara alami disini untuk mengajarkan kepada remaja mengenai perawatan secara sehat dan alami untuk wajah mereka, kemudian perkembangan psikososial pada remaja dalam hal ini untuk memberikan informasi mengenai perubahan bentuk fisik yang akan dialami oleh para remaja. Selanjutnya membahas mengenai kesehatan pada remaja, dalam hal ini akan dijelaskan mengenai perkembangan fisik pada remaja untuk perempuan ataupun laki-laki. Selanjutnya membahas mengenai kesehatan remaja yang harus diketahui anak usia 10-19, disini menginformasikan mengenai masalah kesehatan remaja mencakup aspek fisik biologis dan mental sosial. Kemudian mengenai panduan orangtua menghadapi menstruasi pertama pada anak remaja agar orangtua dapat memahami lebih baik apa yang harus mereka lakukan. Dan selanjutnya pembahasan mengenai anak sudah remaja, kenapa Menstruasi pertamanya tak kunjung tiba disini menghimbau kepada orangtua

agar tidak khawatir kepada anak perempuannya yang mengalami ketelatan pada fase menstruasi. Dan yang terakhir pembahasan mengenai kesehatan reproduksi yang sebenarnya masih banyak masyarakat yang belum memahami mengenai hal ini.

Ada juga fitur persiapan kehamilan, dalam bagian fitur ini akan banyak membahas mengenai artikel persiapan kehamilan yaitu mengenai ambeien saat hamil, ASI mengandung unsur pelawan penyakit yang akan melindungi si kecil dari sakit, kapan harus berhubungan seks, hubungan seks dan kehamilan, masalah kesuburan pada pria, persiapan kehamilan agar janin sehat, persiapan kehamilan agar mendapatkan generasi yang cerdas lahir batin, pentingnya persiapan kehamilan buat pasangan pengantin baru, perlukah memeriksa kesuburan, persiapan nutrisi penting sebelum kehamilan, persiapan program hamil yang perlu bunda dan suami lakukan, persiapan kehamilan pertama yang perlu mama lakukan, sebelum ibu hamil, persiapan kehamilan untuk menyambut hadirnya si buah hati, mempersiapkan waktu yang pas untuk kehamilan, 6 persiapan penting sebelum hamil, 5 nutrisi penting untuk mempersiapkan kehamilan, hindari makanan ini selama persiapan kehamilan, 5 persiapan kehamilan yang jarang dilakukan, 9 persiapan yang harus dilakukan sebelum mencoba hamil, dan artikel terakhir yaitu pola makan persiapan kehamilan yang tentunya akan sangat membantu masyarakat yang membaca artikel ini.

Fitur tentang ibu hamil, dalam fitur ini dikhususkan untuk ibu yang sedang mengandung, sehingga mereka diwajibkan untuk membuat akun agar dapat berinteraksi melalui chat dengan bidan yang sudah bekerja sama dengan program ini. Sehingga memudahkan para ibu hamil untuk menanyakan perihal kehamilannya dengan bidan.

Yang terakhir adalah fitur umum yang memuat tentang informasi kesehatan

secara umum, artikel kesehatan dan juga informasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Fitur fitur ini dikhususkan guna memberikan info kesehatan kepada masyarakat dengan cara yang lebih menyenangkan. Aplikasi Sayangi ibu ku dibuat mengikuti kemajuan jaman, saat ini hampir seluruh masyarakat Indonesia menggunakan *smart phone*, membaca hal tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang berusaha menghadirkan informasi kesehatan ibu dan anak dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan.

Dampak dari perkembangan dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada saat ini peningkatan akses terhadap internet mulai mengubah gaya hidup manusia dalam berbagai aspek, baik itu di dalam bidang ekonomi, politik, hingga kehidupan sosial masyarakat saat ini sudah diwarnai dengan kecanggihan dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi (Sundari, 2016). Semakin berkembang teknologi internet serta berkembangannya keperluan komunikasi data dan manusia maka akan terus muncul berbagai macam teknologi (Junaidi, 2016). Masyarakat informasi menemukan kemudahan berlimpah sejak memasuki era internet. Masyarakat pun semakin mudah terhubung untuk saling berinteraksi. Mereka berkomunikasi, berperilaku, bekerja, dan berpikir sebagai masyarakat digital (*digital native*). (Supratman, 2018) *WhatsApp* dapat menjadi media peningkatan edukasi kesehatan berbasis. Media sosial merupakan fasilitas komunikasi antara *educator* kesehatan dan *learner* dengan sistem diskusi. (Ekadinata & Widyandana, 2017)

Perkembangan dan perubahan yang cepat dalam segala hal juga terjadi di dunia pelayanan kesehatan. Hal ini semata-mata karena sektor pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sistem yang lebih luas dalam masyarakat dan pemerintahan dalam suatu negara, bahkan lebih jauh lagi sistem yang lebih global. Perubahan-perubahan di negara lain dalam berbagai

sektor mempunyai dampak terhadap sistem pelayanan kesehatan (Dias et al., 2013). lima interaksi sosial yang utama pada media sosial, yaitu, berbagi file, menambah teman/relasi, mencari informasi, berkomunikasi dan jual- beli online. Selain itu interaksi media online memberikan manfaat, yaitu, bertemu dengan orang yang memiliki minat yang sama, menambah pengetahuan, dan tentunya menambah relasi. Usia produktif lebih terbuka untuk mengikuti perkembangan teknologi, walaupun ada biaya untuk mengadopsi teknologi tersebut, tetapi ini tidak menjadi halangan para responden untuk terus mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Hendaknya penggunaan media online agar lebih dimaksimalkan untuk pendidikan dan pekerjaan, seperti memberikan informasi atau pemberitahuan, karena sifatnya media online yang sangat cepat untuk diakses. (Abraham, 2014) Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Perkembangan teknologi informasi memperlihatkan bermunculannya berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi ini, seperti e- government, e- commerce, e- education, e- medicine, e-e-laboratory, dan lainnya, yang kesemuanya itu berbasiskan elektronika. (Wardiana, 2002)

Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang merespon cepat dengan apa yang terjadi pada perubahan teknologi informasi yang terjadi di masa milenia ini, dengan meluncurkan aplikasi sayangi ibuku pemerintah Kabupaten Karawang berusaha meliterasi masyarakat terkait urusan kesehatan ibu dan anak melalui aplikasi berbasis android tersebut. Apa yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang dianggap menarik dan unik untuk diteliti sehingga peneliti melakukan sebuah kajian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, sebuah penelitian yang menghususkan diri untuk membahas

lebih dalam sebuah kasus dan mencari tau lebih jauh terkait apa dan bagaimana program pemberian informasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Karawang dalam memberikan informasi kesehatan ibu dan anak kepada masyarakat di Kabupaten Karawang menggunakan pendekatan studi kasus.

Metode Penelitian

Penelitian tentang pemberian informasi kesehatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang melalui aplikasi sayangi ibu ku menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut (Supratman, 2018)) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha uantifikasi apapun tidak perlu digunakan dalam penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus, dalam buku Studi Kasus Desain & Metode (K. Yin, 2015) Studi Kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang

akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata. Karena itu studi kasus mendasarkan diri pada teknik-teknik yang sama dengan kelaziman yang ada pada strategi historis, tetapi dengan menambahkan dua sumber bukti yang biasanya tak termasuk dalam pilihan sejarawan, yaitu observasi dan wawancara. Kekuatan yang unik dari studi kasus adalah kemampuannya. untuk berhubungan sepenuhnya dengan berbagai jenis bukti dokumen, peralatan, wawancara, dan observasi.

Hasil dan Pembahasan

Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang kesehatan. Hal tersebut berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karawang No. 2 Tahun 2004, tentang Pembentukan Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah, dan Peraturan Bupati Karawang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pelimpahan Sebagian Urusan Pemerintahan Daerah dari Bupati Karawang Kepada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Karawang sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Karawang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Karawang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pelimpahan Sebagian Urusan Pemerintahan Daerah dari Bupati Karawang Kepada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Karawang serta Peraturan Bupati Karawang Nomor 45 Tahun 2014 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang. Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang kesehatan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah

(Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang).

Pada tahun 2017 berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan mengalami perubahan kembali. Dan disempurnakan kembali pada Peraturan Bupati Karawang Nomor 28

Tahun 2017. Adapun Visi dan Misi dari Dinas Kesehatan yaitu pembangunan kesehatan di Kabupaten Karawang dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Karawang telah berpedoman dalam rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karawang dengan tujuan Karawang Sehat yaitu gambaran masyarakat di masa depan dimana masyarakat hidup dalam lingkungan dan perilaku sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu dan profesional.

Berpedoman pada Visi dan Misi Kabupaten Karawang, dan memperhitungkan potensi yang dapat mendukung keberhasilan dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat, maka Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang adalah : “Terwujudnya Masyarakat Karawang Yang Sehat Dan Mandiri Tahun”. Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, maka dirumuskan beberapa misi, sebagai penjabaran visi, dengan mempertimbangkan hal-hal seperti tugas pokok dan fungsi organisasi; Penjabaran RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kabupaten Karawang 2011-2015; Seluruh *stakeholders* dan para pihak yang berkepentingan; serta isu strategis yang harus ditangani.

Misi yang harus diemban dan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang yaitu:

- 1) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan kesehatan keluarga adalah upaya pembangunan kesehatan melalui pendidikan kesehatan dan peran aktif masyarakat dalam bidang

kesehatan, peningkatan status gizi masyarakat dan penurunan angka kematian ibu, bayi dan balita.

- 2) Meningkatkan pencegahan, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan adalah upaya pembangunan kesehatan melalui kegiatan penemuan dan penata laksanaan penyakit menular dan tidak menular, pengamatan penyakit, kekebalan tubuh terhadap penyakit, penanggulangan bencana dan mewujudkan lingkungan yang sehat.
- 3) Meningkatkan kualitas pelayanan dan jaminan kesehatan masyarakat adalah upaya pembangunan kesehatan melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya, penanganan kesehatan khusus , penanganan situasi khusus lapangan dan kualitas laboratorium kesehatan daerah, serta adanya jaminan kesehatan bagi masyarakat terutama masyarakat miskin.
- 4) Meningkatkan pemerataan, pengawasan dan standarisasi pelayanan kesehatan adalah upaya pembangunan kesehatan melalui pemerataan obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya, pengawasan obat, makanan, minuman, dan zat yang berbahaya di masyarakat serta adanya pelayanan kesehatan swasta yang memenuhi standar kesehatan.
- 5) Meningkatkan manajemen kesehatan dan kapasitas sumber daya yang bermutu adalah upaya pembangunan kesehatan melalui pengembangan sistem informasi, perencanaan dan pelaporan kinerja kesehatan, penyediaan sarana dan prasarana kesehatan, pelayanan administrasi kesehatan, serta peningkatan kuantitas dan kualitas kesehatan.

Aplikasi Sayangi Ibuku adalah sebuah aplikasi yang baru saja diluncurkan

oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang pada November 2018. Aplikasi Sayangi Ibu Ku saat ini sudah bisa didownload melalui playstore, dan dalam aplikasi tersebut saat ini hanya berisi dari info bunda saja sehingga pengguna ataupun ibu hamil yang telah mendownload Sayangi Ibu Ku mendapatkan informasi mengenai dasar kehamilan. Program Sayangi Ibuku memang merupakan program penyempurnaan dari program-program sebelumnya yang ada yang telah dibuat oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, program sebelumnya yang akan menjadi komponen dari Sayangi Ibu Ku yaitu Sawargi, program ini telah dibuat sejak tahun 2012 program ini dibuat untuk memberikan informasi mengenai sistem pencatatan dan pelaporan gizi serta pencatatan pelaporan hasil penimbangan tumbuh kembang bayi balita dan ibu hamil. Yang kedua yaitu program SiJariEMAS yang dibuat pada tahun 2014 yang berfokus untuk memfasilitasi rujukan. Setelah adanya kedua program tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang kembali membuat program baru yaitu Info Bunda hanya selang satu tahun setelah adanya sawargi yaitu tahun 2015. Info bunda yang merupakan saat ini sudah masuk dalam aplikasi Sayangi Ibu, dari keempat isi Sayangi Ibu Ku merupakan fitur dari info bunda.

Setelah terdapat tiga komponen tersebut maka dibuatlah sebuah program untuk menaungi atau sebuah rumah dari ketiga komponen tersebut yang sudah ada, sehingga tahun 2018 dibuatlah program Sayangi Ibuku.

Dengan diluncurkannya Sayangi Ibuku yang merupakan program dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang yang memang ditunjukkan khusus untuk ibu hamil di Kabupaten Karawang karena memang tingginya tingkat kematian ibu hamil di Kabupaten Karawang. Dan untuk saat ini sudah berjalan dari masing-masing tiap program sehingga sudah ada penurunan tingkat kematian ibu hamil di Kabupaten Karawang.

Dinas kesehatan Kabupaten Karawang telah berupaya semaksimal dan akan terus melakukan pembaruan agar aplikasi Sayangi Ibuku dapat di gunakan oleh ibu hamil dan dapat terus menurunkan angka kematian ibu hamil dan bayi di Kabupaten Karawang. Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang bekerjasama dengan bidan koordinator untuk mensosialisasikan program Sayangi Ibuku kepada masyarakat terutama kepada ibu hamil di Kabupaten Karawang. Bidan koordinator disini berfungsi sebagai alat untuk menginstruksikan program Sayangi Ibu Ku kepada bidan puskesmas hingga kebidan desa dan dapat tersampaikan kepada masyarakat atau ibu hamil agar menggunakan aplikasi Sayangi Ibuku.

Setelah dirilisnya program Sayangi Ibuku para bidan koordinator diberikan pelatihan selama satu hari di Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, selama pelatihan bidan koordinator diberikan penjelasan mengenai apa itu aplikasi Sayangi Ibuku, kemudian tujuannya untuk apa dan bagaimana cara penggunaannya. Bidan koordinator bertindak sebagai penyambung lidah Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang guna menyampaikan keberadaan aplikasi Sayangi Ibuku kepada masyarakat. Bidan koordinator berperan sebagai komunikator kesehatan yang secara tidak langsung ditunjuk oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang mengingat keberadaan bidan koordinator lebih dekat dengan masyarakat di daerah tempat bidan koordinator praktek. Pelayanan kesehatan yang dilakukan bidan dalam lingkup pedesaan merupakan fenomena yang tidak bisa dihindari (Paraji, Kader, & Hamil, n.d.) oleh sebab itu untuk pengoptimalisasian penggunaan aplikasi Sayangi Ibu Ku penting kiranya memberikan informasi keberadaan aplikasi tersebut kepada bidan koordinator.

Untuk mengantisipasi ibu hamil yang masih kurang melek teknologi, maka setiap bidan desa membuat group di aplikasi *whatsapp* untuk mempermudah proses komunikasi dengan sang ibu hamil,

namun yang membedakan anggota dari group *whatsapp* ini tidak harus ibu hamil melainkan diperbolehkan juga alah satu anggota dari bagian keluarga yang dapat menggunakan *smartphone* sebagai media komunikasi untuk penyampain masalah pada ibu hamil. *WhatsApp* adalah aplikasi populer dengan jumlah pengguna tertinggi di dunia. Pengguna *WhatsApp* dapat memanfaatkan fasilitas mengirim pesan, gambar, video dan *video call* hingga membuat kelompok diskusi. *WhatsApp* merupakan aplikasi yang paling sering digunakan dan dengan durasi yang paling lama oleh pengguna *smartphone* (9,10). Sampai saat ini, belum ada penelitian terkait penggunaan aplikasi chatting sebagai sarana promosi kesehatan (Ekadinata & Widyandana, 2017).

Dan dalam group *whatsapp* tersebut ibu hamil dapat berkeluh kesah mengenai penggunaan aplikasi Sayangi Ibu Ku, dikarenakan informasi yang diberikan dari aplikasi Sayangi Ibu Ku terkadang tidak sesuai sehingga ibu hamil dapat mengkonfirmasi informasi tersebut kepada bidan. Seperti dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh hartono dan kawan kawan koordinasi tidak selalu harus dilakukan melalui rapat yang membutuhkan sebuah tempat untuk bertamu, Koordinasi komunikasi sehari-hari dijalankan menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *Telegram*. (Hartono, Dida, & Hafiar, 2017)

Dikarenakan masih adanya informasi yang tidak sesuai kebutuhan para ibu hamil dari aplikasi Sayangi Ibu Ku karena memang aplikasi tersebut masih banyak kekurangan sehingga akan selalu ada pembaruan kedepannya. Dan untuk itu Dinas Kesehatan saat memberikan kontak pelayanan pada saat pelatihan kepada bidan koordinator untuk menyampaikan evaluasi ataupun keluhan yang lainnya terhadap aplikasi Sayang Ibuku, hal ini dilakukan agar pemerintah tetap mendapatkan umpan balik sehingga program tidak melalui berorientasi kepada program pemerintah

akan tetapi program disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Proses promosi terkait keberadaan aplikasi Sayangi Ibuku juga dilakukan dengan menggunakan leaflet dan pemasangan *banner* yang bekerjasama dengan bidan koordinator dan bidan desa sesuai dengan dengan tahapan semestinya, guna meningkatkan partisipasi masyarakat Kabupaten Karawang untuk menggunakan aplikasi Sayangi Ibu Ku. Penggunaan *leaflet* dan pemasangan *banner* dilakukan guna memberikan informasi tentang keberadaan aplikasi Sayangi Ibuku kepada masyarakat secara luas.

Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang melalui upaya lain dalam peningkatan penggunaan aplikasi Sayangi Ibu Ku dengan bekerjasama oleh pihak Radio Sturada yang merupakan radio milik pemerintahan Kabupaten Karawang, selain itu menggunakan media lain berupa buletin terkait promosi kesehatan. Tujuan dari dibuatnya program Sayangi Ibu ku untuk mengurangi tingkat kematian ibu hamil di Kabupaten Karawang. Sehingga aplikasi Sayangi Ibu Ku dapat membantu para ibu hamil dengan informasi yang terdapat pada aplikasi tersebut.

Keberadaan aplikasi sayangi Ibuku bermaksud untuk lebih mendekatkan informasi kesehatan ibu dengan daya jangkau yang luas sehingga menghasilkan efek yang dapat dirasakan secara nasional. Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait kesehatan ibu dan anak diharapkan menjadi jalan guna menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi di Kabupaten Karawang. Hanya saja masih terdapat berbagai kendala guna menggunakan aplikasi berbasis android Sayangi Ibuku, mengingat pengguna harus terlebih dahulu *mendownload* dan mendaftarkan diri untuk bergabung dengan pengguna lainnya.

Teknologi bukan merupakan aspek kehidupan umat manusia yang tertinggi. Tidak juga merupakan puncak kebudayaan dan peradaban umat manusia di dalam evolusinya mencapai kesempurnaan hidup

(perfection of existence). Namun teknologi merupakan suatu alat yang digunakan manusia untuk mempermudah dalam melakukan sesuatu dalam aktivitas kehidupannya. (Ngafifi, 2014).

Kesimpulan

Penggunaan Aplikasi Sayangi Ibuku berbasis android dan dapat digunakan untuk mencari informasi seputar kesehatan reproduksi remaja, persiapan kehamilan, menjaga kehamilan dan informasi umum terkait kesehatan ibu dan anak. Aplikasi berbasis Android tersebut dapat di unduh pada *smartphone* ibu dan keluarganya melalui *playstore*, dengan terlebih dahulu mendaftarkan diri menjadi anggota. Aplikasi Sayangi Ibuku sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarganya terkait kehamilan sehat dan aman guna melahirkan generasi penerus yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Abraham, F. (2014). PEMANFAATAN MEDIA ONLINE TERHADAP INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT. *Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 18(1), 171–184.
- Dias, C., Duarte, A., Ibanez, A., Rodrigues, D., Barros, D., Soares, J., ... Gutiérrez, M. (2013). Sistem Informasi Kesehatan. *Rev Esc Enferm USP*, 47(6), 1426–1430. https://doi.org/10.1007/SpringerReference_21526
- Ekadinata, N., & Widyandana, D. (2017). Promosi kesehatan menggunakan gambar dan teks dalam aplikasi WhatsApp pada kader posbindu. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(11), 547. <https://doi.org/10.22146/bkm.26070>
- Hartono, N. A., Dida, S., & Hafiar, H. (2017). Pelaksanaan Kegiatan Special Event Jakarta Goes Pink Oleh Lovepink Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 161. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v10i2.2519>
- Junaidi, A. (2016). Internet of Things , Sejarah , Teknologi Dan Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 1(AUGUST 2015), 62–66.
- K.Yin, R. (2015). *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Paraji, D. A. N., Kader, S., & Hamil, K. I. B. U. (n.d.). *Komunikasi Terapeutik Bidan*.
- Sundari, J. (2016). Sistem Informasi Pelayanan Puskesmas Berbasis Web. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering*, 2(1), 44–49. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/jurnal/index.php/ijse/article/view/665/556>
- Supratman, L. P. (2018). Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 15(1), 47–60. <https://doi.org/10.24002/jik.v15i1.1243>
- Wardiana, W. (2002). Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia Bondy, Brigitta Klages, Ute Müller-Spahn, Franz Hock, Christoph. *European Archives of Psychiatry and Clinical Neuroscience*, 243(5), 224–228. <https://doi.org/10.1007/BF02191578>